

ABSTRAK

NUR AHIDAH, NIM 3131122027. Tradisi Makan Nasi *Hadap-Hadapan* Pada Pesta Perkawinan Adat Suku Melayu Di Kelurahan Stabat Baru Kecamatan Stabat. Program Studi Pendidikan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2017

Penelitian ini mengenai Tradisi makan nasi *hadap-hadapan* pada pesta perkawinan adat suku Melayu di Kelurahan Stabat Baru Kecamatan Stabat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses tradisi makan nasi *hadap-hadapan* pada pesta perkawinan adat suku Melayu, makna simbol yang terdapat pada tradisi makan nasi *hadap-hadapan* pada pesta perkawinan adat suku Melayu, serta perubahan yang ada dalam tradisi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kualitatif. Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Stabat Baru, Kecamatan Stabat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan penelitian lapangan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan tahapan reduksi data yaitu dengan menuliskan dalam narasi serta menghubungkan dengan alur fikir penulis kemudian menarik kesimpulan atas data yang diperoleh. Kesimpulan data kemudian disajikan untuk memperjelas hasil dari lapangan. Hasil penelitian dan pembahasan mengemukakan bahwa tradisi makan nasi *hadap-hadapan* memiliki kekhasan tersendiri dari proses, makna simbol, dan perubahan yang ada dalam tradisi tersebut serta memberikan kesan yang baik hingga menyatukan kedua keluarga menjadi satu dalam bentuk silaturahmi. Dalam tradisi makan nasi *hadap-hadapan* mengandung makna simbol yang dijadikan sebagai pelajaran dalam hidup, karena simbol-simbol yang terkandung didalamnya memberikan gambaran hidup manusia yang harus dijalani di kehidupan. Pengetahuan dan kemampuan dalam meningkatkan dan mengembangkan tradisi makan nasi *hadap-hadapan* akan terus ditingkatkan agar dapat memberikan kontribusi yang baik agar masyarakat luas dapat mengenal tradisi suku Melayu tersebut. Tradisi makan nasi *hadap-hadapan* sudah menjadi budaya yang harus tetap dijaga dan dikembangkan sampai anak cucu nanti.

Kata Kunci :*Tradisi, Silaturahmi, dan Makna Simbol.*